



**MANAJEMEN BERBASIS NILAI PENDIDIKAN ISLAM
MULTIKULTURAL
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN MODERN SUBULUSSALAM
KRESEK TANGERANG BANTEN)**

TESIS

**OLEH
ADE IRFAN MAULANA
NPM 22202011031**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

MEI 2024



**MANAJEMEN BERBASIS NILAI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN MODERN SUBULUSSALAM KRESEK
TANGERANG BANTEN)**

TESIS

Diajukan kepada

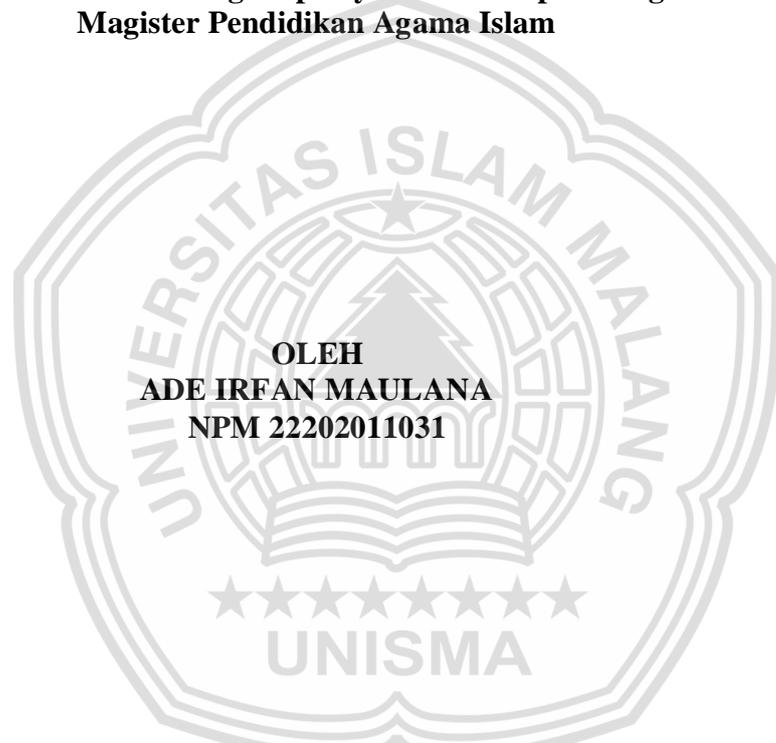
Universitas Islam Malang

**Untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam**

OLEH

ADE IRFAN MAULANA

NPM 22202011031



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEI 2024**

ABSTRAK

Maulana, Ade Irfan. 2024. *Manajemen Pondok Pesantren Modern Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Studi Kasus Di Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Fita Mustafida, M.Pd dan Dr. M. Kukuh Santosa, M.Pd.

Kata Kunci: pondok pesantren, manajemen, multikultural.

Riset ini berdasar pada masalah banyaknya masyarakat bahwa tugas pondok pesantren hanya persoalan ta'dib dan ta'lim dalam proses belajar mengajar saja, padahal persoalan ta'dib dan ta'lim dalam proses belajar mengajar tersebut dapat dicapai secara maksimal, pengelola pondok pesantren atau madrasah wajib hukumnya melakukan manajemen dengan baik, dengan implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam persoalan manajemen kurikulum, manajemen tatalaksana, manajemen organisasi, manajemen siswa, manajemen hubungan masyarakat (HUMAS) dan , manajemen sarana-prasarana.

Berdasarkan gap tersebut, maka riset ini bertujuan untuk memberikan deskripsi, analisis dan interpretasi terhadap manajemen berbasis nilai Pendidikan Islam Multikultural di Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten dengan pertanyaan riset : 1) Bagaimana penerapan manajemen berbasis nilai pendidikan Islam multikultural di Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten, 2) Bagaimana dampak penerapan manajemen berbasis pendidikan Islam multikultural di Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten, 3) apa kendala dan hambatan pada manajemen berbasis nilai pendidikan Islam multikultural di pondok pesantren modern subulussalam

Berdasarkan pertanyaan riset, maka metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Lokus penelitian dipilih di Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten dengan sample penelitian berupa pimpinan pondok, direktur Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyyah (KMI), majlis pengasuhan santri dan santri. Teknik sampling yang digunakan adalah Teknik purposive dan snowball sampling. Pengmpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Data dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis Kualitatif Interaktif Miles dan Huberman. Teknik Analisis Kualitatif Miles dan Huberman dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menampilkan data, mengondensasikan data dan selanjutnya menarik kesimpulan. Data yang telah dianalisis diverivikasi kebenaran dan keabsahannya dengan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proses penerapan manajemen di Pondok Pesantren Modern Subulussalam ini teraktualkan pada beberapa hal fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien dan akuntabel. Yaitu: (1) *planning*; (2) *organizing*; (3) *actuating*; (4) *controlling*; dan (5) *actuating*. Terdapat dua dampak yang terlihat dalam penerapannya, dampak yang utama muncul pada pondok itu sendiri yang memiliki lingkungan yang baik dan inklusif serta menghargai berbagai perbedaan budaya sesama warga



Serta kuatnya nilai toleransi antar sesama santri di lingkungan pondok pesantren. Adapun kendala dan hambatan yang dimiliki yaitu: (1) minimnya Sumber Daya Manusia yang kompeten dan profesional dalam lembaga pondok pesantren; (2) Kepemimpinan yang otoriter dan Sentralistik; (3) Adanya Double Job Dalam Lembaga Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten.

Penulis

Ade Irfan Maulana



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Islam mengajarkan kita bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan adil, yakni menempatkan sesuatu sesuai pada tempat dan waktunya, teratur, tertib, rapi dan sistematis. Dalam konteks pendidikan juga demikian, pelaksanaannya tentu harus dilakukan dengan sistematis dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajerial : *planning, organizing, actuating controlling dan evaluating* (POACE) secara efektif dan efisien.

Manajemen mempunyai makna mengatur semua sesuatu agar dilakukan dengan benar dan baik, terarah, tertib dan sesuai dengannya merupakan sesuatu yang diwajibkan dalam Islam, sebab dalam Islam, tujuan yang baik, harus dilakukan dengan cara yang baik, pun juga harus dilandasi dengan niat yang baik. Dengan demikian usaha mengembangkan lembaga pendidikan dengan baik, pasti dibutuhkan kemampuan mengatur, mengelola (manajemen) yang baik.

Pada umumnya manajemen disamakan dengan administrasi dalam arti luas, yakni proses kerjasama antar kelompok seseorang dengan yang lainnya dalam rangka mencapai tujuan kelompok atau organisasi secara efektif. Jika diterapkan dalam bidang pendidikan pengertian administratif pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pandangan banyaknya masyarakat bahwa tugas pondok pesantren hanya persoalan ta'dib dan ta'lim dalam proses belajar mengajar saja, padahal persoalan ta'dib dan ta'lim dalam proses belajar mengajar tersebut dapat dicapai secara maksimal, pengelola pondok pesantren atau madrasah wajib hukumnya melakukan manajemen dengan baik, dengan implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam persoalan manajemen kurikulum, manajemen tatalaksana, manajemen organisasi, manajemen siswa, manajemen hubungan masyarakat (HUMAS) dan , manajemen sarana-prasarana.

Disisi lain, sejak lahirnya Indonesia, sudah terciptakan sebagai bangsa yang terdiri dari banyak hal, suku yang berbeda, ras yang berbeda, agama yang majemuk, adat istiadat yang majemuk, bahasa suku yang berbeda, warna kulit yang berbeda dan lain sebagainya. Untuk memupuk solidaritas dan merekatkan kemajemukan tersebut, sudah selayaknya menempatkan konsep bhinneka tunggal ika terpatri dalam keyakinan dan perbuatan kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sifatnya berubah dan mengalami proses penyempurnaan sebagai bagian dari ciri masyarakat yang majemuk yang menuntut kompleksitas sesuatu. Maka sebagai usaha menjadikan pendidikan tetap beriring bersama dengan kompleksitas tuntutan masyarakat tersebut telah melahirkan munculnya pendidikan Islam multikultural yakni sebuah model yang menekankan pentingnya persoalan keberagaman budaya kehidupan semua lapisan masyarakat dan menghapus semua jenis diskriminasi menjadikan masyarakat yang bertolerans, demokratis keadilan, kesamaan, kedamaian dan menjunjung tinggi kemanusiaan (humanis).

Dengan kata lain, sebagai jawaban dari persoalan kompleksitas tuntutan masyarakat terhadap pendidikan tersebut, maka diperlukan model pendidikan yang basicly multikultural untuk mengakomodir bermacam- macam persoalan dan tuntutan masyarakat yang beraneka ragam

tersebut. Dalam tinjauan sejarah, sesungguhnya konsep pendidikan Islam multikultural sudah muncul sejak terjadinya diskriminasi dan perbedaan perlakuan masyarakat dalam konteks ekonomi, persoalan sosial, persoalan hukum dan persoalan pendidikan.

Dalam konteks keIndonesiaan, hakekat pendidikan multikultural tidak bisa dijauhkan dari sejarah tentang peran penting Ki Hajar Dewantara sebagai perintis dasar pendidikan di Indonesia yang berasaskan keanekaragaman kebudayaannya di Indonesia yang kemudian dikembangkannya dalam perspektif modern dengan tiga prinsip utama, yakni (1) Adat istiadat sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dari fenomena kebudayaan, (2) masyarakat mulai sadar tentang pentingnya kehidupan berbudaya, dan (3) asimilasi budaya yang terjadi.

Khumaidah dalam tulisannya menjelaskan bahwa pendidikan multikultural adalah pendidikan tentang keanekaragaman budaya, adat-istiadat, suku, ras, bangsa dan semua hal yang sifatnya majemuk dalam kehidupan Indonesia. Pendidikan Islam multikultural ini adalah sebuah konsep pendidikan yang memperhatikan latar belakang kehidupan siswa yang berbeda-beda tersebut. Sehingga tidak ada lagi pelaksanaan pendidikan yang diskriminatif dan membedakan. Pendidikan multikultural memandang semua sama, dengan tujuan terciptanya tatanan masyarakat bertoleransi, demokratis, adil, kedamaian dan menjunjung tinggi kemanusiaan (humanis).

Pesantren atau pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional tertua di Indonesia. Pesantren adalah lembaga yang bisa dikatakan wujud dari proses perkembangan sistem pendidikan nasional. Secara historis pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman tetapi juga mengandung makna keaslian (*indigenous*) Indonesia. Karena, sebelum datangnya Islam ke Indonesia pun lembaga serupa pesantren ini sudah ada di Indonesia dan Islam tinggal meneruskan, melestarikan dan mengislamkannya. Jadi pesantren merupakan hasil penyerapan akulturasi

kebudayaan hindu-budha dan kebudayaan Islam kemudian menjelma menjadi suatu lembaga yang kita kenal sebagai pesantren sekarang ini.

Dalam lingkungan pondok pesantren juga tidak terlepas dari ragam budaya, etnis, suku, bahasa, dan daerah asal yang berbeda-beda tapi kita bisa menemukan sikap saling menghargai, menghormati dan kerjasama antar masyarakat dalam pondok pesantren yang begitu tinggi sehingga jarang terdengar dalam sebuah pondok pesantren terjadi konflik yang besar, lain halnya di sekolah umum atau organisasi masyarakat yang sering kali terjadi konflik di antara mereka, tawuran pelajar di mana-mana. Dari realita yang ada, hal tersebut menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan rasa penasaran yang begitu dalam terhadap kondisi tersebut karna *notabene*, di pondok pesantrenlah yang lebih rawan muncul konflik atau gesekan-gesekan antar santri yang disebabkan keragaman etnis, suku, bahasa dan budaya yang berbeda-beda.

Pondok Pesantren Subulussalam tidak hanya fokus pada pengajaran agama akan tetapi pentingnya memanaj dan menghargai keragaman budaya. Santri dan jajaran staff pendidik diajarkan untuk menghormati dan menghargai perbedaan, sebuah nilai yang sangat penting dalam masyarakat yang multikultural seperti Indonesia. Pesantren ini berperan penting dalam membentuk karakter santri dan juga para staff pendidik, tidak hanya menjadi sebagai individu yang beragama tetapi juga sebagai warga negara yang mengerti dan menghormati keragaman budaya dan etnis. Hal ini penting mengingat Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya, yang jika tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan perselisihan dan ketidak harmonisan. Oleh karena itu, peran Pondok Pesantren Subulussalam sangat krusial dalam memanaj nilai-nilai kebersamaan dan keharmonisan di tengah keanekaragaman yang ada. Pondok Pesantren Subulussalam menawarkan studi yang kaya akan pelajaran tentang multikulturalisme dalam pendidikan. Penelitian ini dapat fokus pada bagaimana pondok pesantren mengintegrasikan nilai-

nilai multikultural dalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari santri. Masalah yang dapat diteliti adalah bagaimana metode pendidikan di pesantren membantu mengatasi tantangan yang muncul dari keragaman budaya dan etnis santri. Dengan melihat lebih dekat ke dalam kehidupan di pondok pesantren, penelitian ini dapat mengungkap bagaimana pendidikan berbasis agama dapat berkontribusi pada pemahaman dan penerimaan keragaman, sebuah aspek penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan toleran.

Penelitian ini juga bisa mengkaji bagaimana manajemen dan interaksi sosial antar santri dari berbagai latar belakang budaya membentuk perspektif mereka terhadap kehidupan bermasyarakat. Hal ini penting untuk memahami bagaimana generasi muda Indonesia, yang dibesarkan dalam lingkungan multikultural, memandang dan berinteraksi dengan keanekaragaman di sekitar mereka. Penelitian bisa mengeksplorasi bagaimana santri belajar untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, dan membangun jembatan pengertian antarbudaya. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan dan pendidik tentang bagaimana mempersiapkan generasi muda untuk hidup di dunia yang semakin terbuka dan beragam.

Akhirnya, memahami manajemen berbasis nilai Pendidikan Islam multikultural dalam konteks Pondok Pesantren Subulussalam memberikan peluang untuk melihat bagaimana Indonesia, dengan semua keanekaragamannya, dapat menjadi contoh bagi negara-negara lain dalam mengelola keragaman. Indonesia, dengan keunikan multikulturalismenya, menawarkan pelajaran penting tentang bagaimana masyarakat yang berbeda-beda dapat hidup bersama dalam harmoni. Penelitian ini tidak hanya memberikan pandangan tentang pendidikan di Indonesia tetapi juga tentang bagaimana manajemen pendidikan dapat berperan dalam membangun masyarakat yang lebih inklusif dan toleran di seluruh dunia. Pondok Pesantren Subulussalam, dengan pendekatannya yang unik terhadap pendidikan multikultural, dapat menjadi model bagi lembaga

pendidikan lain di Indonesia dan di seluruh dunia dalam merayakan dan memelihara keanekaragaman. Korupsi, kolusi, nepotisme, konflik politik, separatisme, kerusuhan antar etnis dan agama, merupakan bentuk nyata dari fenomena multikulturalisme tersebut dan hal itu merupakan bukti empiris persoalan multikulturalisme.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen berbasis nilai Pendidikan Islam multikultural di Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten?
2. Bagaimana Dampak Manajemen berbasis nilai Pendidikan Islam multikultural pada Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten?
3. Apa Kendala dan Hambatan Manajemen berbasis Nilai Pendidikan Islam multikultural di pondok pesantren modern subulussalam Kresek Tangerang Banten

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini ditujukan untuk memberikan deskripsi, analisis, dan interpretasi terhadap:

1. Untuk mengidentifikasi, mengimplementasi penerapan Manajemen berbasis Multikultural di Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen berbasis nilai pendidikan Islam multikultural di pondok pesantren modern subulussalam Kresek Tangerang Banten

3. Untuk mengetahui kendala dan hambatan manajemen berbasis nilai pendidikan Islam multikultural di pondok pesantren modern subulussalam Kresek Tangerang Banten

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna secara teoretis dan praktis. Kegunaan penelitian secara teoretis dan praktis dijelaskan sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

- a. hasil penelitian ini diharapkan memperkaya Ilmu Pengetahuan tentang Menejemen Pesantren Modern berbasis Multikultural di Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek.
- b. Penelitian ini dapat berguna untuk dijadikan bahan rujukan di masa mendatang untuk penelitian manajemen pondok pesantren

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini berguna menjadi bahan tolak ukur masukan secara praktis terutama bagi pimpinan, pembina, serta pendidik di pesantren dalam mengambil kebijakan dalam problematika moralitas di lingkungan pesantren.
- b. Penelitian hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi untuk peneliti sendiri, hasil penelitian ini merupakan Ilmu dan pengalaman yang berharga disamping guna mendapatkan gelar magister yang akan dijadikan referensi dalam berkarir dan berkarya.

1.5 Penegasan Istilah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, ada beberapa istilah yang terlebih dulu dijelaskan untuk bisa memahami pembahasan ini. Istilah-istilah tersebut antara lain sebagaimana yang dijelaskan berikut ini.

1. Manajemen Pondok Pesantren

Manajemen adalah sebuah proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan Sumber Daya Manusia sampai dengan pengendalian agar dapat tercapainya tujuan dari suatu kegiatan. Sedangkan pesantren merupakan satu-satunya institusi atau lembaga pendidikan Islam yang lahir dari wilayah kebudayaan Nusantara adalah Pondok Pesantren. Keberadaan pondok pesantren tidak dapat dipisahkan dari sosial intelektual di Indonesia.

Maka manajemen pondok pesantren adalah suatu proses pengorganisasian, aturan, pengelolaan sumberdaya manusia yang terdapat di sebuah instansi atau lembaga pendidikan Islam yang bernama pesantren. Pondok Pesantren di organisasi agar terciptanya suatu lembaga yang bermutu dan dapat diterima oleh masyarakat sekitar.

2. Nilai Pendidikan Agama Islam multikultural

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah keseluruhan Proses pembelajaran agama Islam yang bermuara pada nilai-nilai teologis, yang berupa proses menyadari, menimbang, memilih dan membiasakan nilai-nilai luhur Agama Islam yang dialami dalam realitas kehidupan sosial. Nilai Pendidikan Islam merupakan segala hal yang mengandung unsur sifat positif yang berguna bagi manusia berupa aturan dan norma yang ada pendidikan islam, diantaranya yaitu : Akhlak, akidah dan juga ibadah.

Nilai-nilai pendidikan Agama Islam bersumber pada Al-quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW, dimana keduanya merupakan sumber utama dalam pendidikan Agama Islam

dan keduanya tidak dapat dipisahkan. Al-Quran merupakan sumber Pendidikan yang Allah wahyukan melalui Nabi Muhammad SAW melalui wasilah Malaikat Jibril.

Pendidikan Islam multikultural merupakan alat dan solusi terbaik ketika dihadapkan kepada masyarakat plural, majemuk, dan beranekaragam. Hal itu penting agar tidak terlahir aliran-aliran liberalis dan radikal yang cenderung selalu merasa benar sendiri. Terlebih ketika keadaan bangsa Indonesia kian dihadapkan kepada persoalan dan konflik interest yang mengatasnamakan agama suku, dan etnis tertentu

Nilai pendidikan Islam multikultural juga memahami bahwa masyarakat muslim juga hidup berdampingan dengan masyarakat lain yang beragama. Disini pendidikan Islam multikultural nantinya mampu menjadi bekal bagi output pendidikan Islam untuk mampu hidup bersama dalam realitas masyarakat secara damai dan berkeadilan. Adapun nilai pendidikan Islam multikultural sebagai berikut : 1. Toleransi, 2. Demokrasi, 3. Keadilan, 4. Kesamaan, 5. Kedamaian.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam berbasis multikultural di Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Proses penerapan manajemen di Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten ini teraktualkan pada beberapa hal fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien dan akuntabel. Yaitu: (1) *planning* (2) *organizing* (3) *actuating*, dan (4) *controlling* (5) *evaluating*.
2. Dampak penerapan manajemen di Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten terdapat dua dampak yang terlihat. Dampak yang utama muncul pada pondok itu sendiri yang memiliki lingkungan yang baik dan inklusif serta menghargai berbagai perbedaan budaya sesama warga dan dari situlah muncul suasana yang semakin harmonis dan dewan guru semakin bersemangat dalam menjalankan tugas nya serta para staf pengabdian di Pondok Pesantren Modern subulussalam bekerja dengan nyaman. Serta kuatnya nilai toleransi antar sesama santri di lingkungan pondok pesantren.
3. Kendala dan hambatan penerapan manajemen di Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten, memiliki tiga poin utama yakni: (1)

minimnya Sumber Daya Manusia yang kompeten dan profesional dalam lembaga pondok pesantren; (2) Kepemimpinan yang otoriter dan Sentralistik; (3) Adanya Double Job Dalam Lembaga Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Manajemen pondok pesantren berbasis nilai-nilai pendidikan Islam multikultural di Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten” peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten, kegiatan-kegiatan dan budaya yang telah ada di Pondok Pesantren Modern Subulussalam sebaiknya dipertahankan mengingat kegiatan-kegiatan tersebut mengandung didalamnya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam multikultural yang bermanfaat dalam membangun kepribadian santri dan generasi bangsa yang akan dibutuhkan pengaruhnya di masa yang akan datang.
2. Bagi masyarakat umum, akan menjadi sempurna jika Masyarakat umum mendukung penerapan nilai-nilai pendidikan Islam di Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten, guna menciptakan generasi yang religius namun penuh dengan rasa toleran, demokratis, kesamaan, dan keadilan.
3. Bagi pemerintah, kementerian pendidikan tinggi dan kebudayaan dapat mencontoh model pendidikan Islam berbasis multikultural di Pondok Pesantren Modern Subulussalam Kresek Tangerang Banten untuk diadopsi dalam substansi kurikulum pendidikan yang multikulturalis.



DAF



DAFTAR RUJUKAN

- Ainiyah, Nur. "Pembentukan Karakter Melalui pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 13, No. 1, 2013: 25-38.
- Al-Hamdani, D. *Administrasi Pendidikan, Administrasi Pendidikan dari Perspektif Pendidik*. Bandung: Media Cendekia Publisher, 2014.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Aliyah, Endranul. "Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Karangan Imam Az-Zarmuji." *Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, Vol. 21, No. 2, 2020: 161-182.
- Alwi, Marjani. "Pondok Pesantren Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya." *Lentera Pendidikan*, 2020: 206-215.
- Aly, Abdullah. *Pendidikan Multikultural Di Pasantren*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Ardianti Yunita Putri, Elia Mariza, Alimni. "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahirnya Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia, Sejarah Perkembangan Pesantren/ Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini)." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 2019: 6.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arifin. "sistem pendidikan di pesantren." *Inovative*, 2019: 9.
- Atho', Saihul, and Namiatul Ma'rifah. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang ." *Jurnal Education And Development*, Vol. 9, No. 5, 2021: 503-507.
- Azra, Azyumardi. *Merawat Kemajemukan Merawat Indonesia*. Yogyakarta: Institute Pluralism and Multikulturalism Studies (Impulse) dan Kanisius, 2007.
- . *Moderasi Islam di Indonesia: dari Ajaran, Ibadah, hingga Perilaku*. Jakarta: Kencana, 2000.
- . *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium III*. Yogyakarta: Prenada Media, 2019.
- Bafadhol, Ibrahim. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam." *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 12, 2017: 45-61.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Erlangga, 2005.

- Budi. *Laduni.ID*. Januari 7, 2021. <https://www.laduni.id/post/read/70510/pesantren-subulussalam-kresek-tangerang.html> (accessed Februari 13, 2024).
- Budiningsih, Asri. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Damanhuri. "Implementasi Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang." *Jurnal As-Salam*, Vol. IV, No. 1, 2015: 1-22.
- Daradjat, Zakiyah. *Drajat, Zakiyah. Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Darmadi, Hamid. *Dasar konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Dhevin MQ, and Agus PW. "Manajemen Pondok Pesantren dalam Mengintegrasikan Kurikulum Pesantren dengan Pendidikan Formal." *Jurnal Edu Islamika*, Vol. 5, No. 2, 2013: 192.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja, 2004.
- Faujih, Novrizal dan Ahmad. "Sejarah Pesantren dan Tradisi Pendidikan Islam di Indonesia." *Al Fikrah*, 2022: 8.
- Futaqi, Sauqi. *Pendidikan Islam Multikultural: Menuju Kemerdekaan Belajar*. Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2023.
- H.M. , Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam Sekolah: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Halim, Abdul. "Pendidikan Islam Multikultural dalam Prespektif Azyumardi Azra." *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Vol. 13, No. 01, 2021: 1854-1871.
- Handyaningrat, Soewarno. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1995.
- HAR, Tilaar. *Perubahan Sosial dan Pendidikan : Pengantar Paedagogik Transormatif untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Indraswari, Pradia Sang. *Tesis, Implementasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Praktik Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Islam Assakam Surakarta*. Surakarta: IAIN Surakarta, 2020.
- Jalaluddin. *Filsafat pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Julaiha, Siti. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran." *Dinamika ilmu*, Vol. 14, No. 2, 2014: 226-239.
- Kaelan. *Filsafat Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma, 2009.
- Koontz, Harold, and Cyrill O'Donnell. *Essential of Management, Fourth*. New York – USA: McGraw-Hill Book, 2010.
- Mahdi, Adnan. "Sejarah dan Peran Pesantren dalam Pendidikan di Indonesia." *IFMAPA*, 2022: 8.
- Mahfud, Rois. *Al Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Tarbiyah Al-Khuluqiyah*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Maksum. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2003.
- Malik, Ichsan. *Modul Resolusi Konflik Agama dan Etnis di Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2004.

- Manulang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009.
- Maryaeni. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Maskuri. *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Surabaya: Visipress Media, 2013.
- Miftahul Ulya, S.Pd.I. *Tesis Manajemen Pondok Pesantren El fira Purwokerto*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Mochtar, Maksum. *Madrasah, Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mujib, Abdul, and Jusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Mujib, Abdul, and Yusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Muklasin, Riswandi, and Alben Ambarita. "Manajemen Pendidikan Karakter Santri." *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2016: 1-19.
- Mustafida, Fita. "Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 4, No. 2, 2020: 173-185.
- Muzaki, Iqbal Amar. "Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Islamic Worldview." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2018: 57-76.
- Nashiratunnisa, and Cecep Anwar. "Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Alqur'an dan As-Sunnah." *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2022: 34-48.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tasito, 2002.
- Noor, Mahpuddin. *Potret Dunia Pesantren*. Bandung: Humaniora, 2006.
- Nor, S, A. Ahmadi. *Dasar Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Nurdiansyah, Nana Meily. "Manajemen Pesantren Modern Berbasis Multikulturalisme (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren ModernSubulussalam)." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, Vol. 3, No. 2, 2020: 277-295.
- Nurmadiansyah, M. Thoriq. "Manajemen Pendidikan Pesantren: Suatu Upaya Memajukan Tradisi." *Jurnal MD*, Vol. 2, No. 1, 2016: 95-115.
- Pandu, Yudha. *Undang-Undang Yayasan*. Jakarta: Indonesia Legal Center Publishing, 2007.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1988.
- Poerwadarminto, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Rahmat. "Pengembangan Kesadaran Multikultural Pada Pembelajaran Di Jurusan Sejarah Dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Dan Humaniora Uin

- Alauddin Makassar (Studi Content Analysis Mata Kuliah Islam dan Multikulturalisme)." *Jurnal al-Hikmah*, Vol. 21, No. 1, 2019: 26-50.
- Rangkuti, Afifa. "Konsep keadilan dalam perspektif Islam." *TAZKIYA: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2017: 1-21.
- Ranjabar, Jacobus. *Perubahan social dalam teori makro: pendekatan realitas social*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Rusn, Abidin Ibnu. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Salim, Samsudin, and Toha Makhshun. "Manajemen Pesantren Mahasiswa (Studi Kasus Manajemen Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin Yogyakarta)." *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2018: 58-69.
- Sanusi, Ahmad. *Sistem Nilai: Alternatif Wajah-wajah Pendidikan*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2015.
- Sapendi. "Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini. ." *At-Turats*, Vol. 9, No. 2, 2015: 17-35.
- Sawaty, Ikhwan, and Kristina Tandirerung. "Strategi Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren." *Al-Mau'izhah: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2018: 33-47.
- Sergiovanni, T.J., Martin Burlingame, Fred. S. Coombs, and Paul W. Thurston. *Educational Governance and Administration*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc, 1987.
- Sulistyowati, Mudji, and Oksiana Jatiningasih. "Peran kegiatan ekstrakurikuler karawitan untuk mengembangkan sikap kebersamaan siswa di SMPN 1 Tarik Sidoarjo." *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No. 1, 2013: 427-441.
- Syam, Aldo Redho. *Tesis, Manajemen Pendidikan Kedisiplinan Santri*. Malang: UIN Malang, 2015.
- Syamsunardi, and Nur Syam. *Pendidikan Karakter Keluarga dan Sekolah*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Tolib, Abdul. "Pendidikan di Pondok Pesantren Modern." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 2, No. 1, 2015: 60-66.
- Triyanto, Teguh. *Teguh Triyanto, Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Triyono, Urip. *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan: (Formal, Non Formal, dan Informal)*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Usman, Husaini. *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Wibowo, Hasyim. "Etika Santri kepada Kiai Menurut Kitab Ta'lim Muta'allim di PP. Kotagede Hidayatul Mubtadi-ien Yogyakarta." *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, 2020: 1-12.
- Wulandari, Taat. *Konsep dan Praksis Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.

- Zamakhsyari, Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2011.
- Zamroni. *The implementation of multicultural education. A reader*. Yogyakarta: Graduate Program The State University of Yogyakarta, 2010.
- Zuriah, Nurul. *Nilai nilai Karakter Bangsa*. Jakarta: Kencana, 2014.



